

Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Finansial Pribadi Mahasiswa

Analysis of Financial Literacy Levels in Student Personal Financial Management

Rijal Jaisy Ibadurrohman¹, Rola Manjaleni, S.E., M.Si²

^{1,2} Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,

Narahubung: Rijal Jaisy Ibadurrohman, email: rijal10221025@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diajukan: 16/07/2025

Diterima: 17/07/2025

Diterbitkan: 31/07/2025

Kata Kunci:

Literasi Keuangan, Finansial Pribadi, Faktor yang mempengaruhi literasi keuangan, Mahasiswa Universitas Teknologi Digital.

Keywords:

Financial Literacy, Personal Finance, Factors that influence financial literacy, Digital Technology University Students.

This work is licensed under a

[Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

<https://doi.org/10.55916/frima.v1i1>

e – ISSN: 2656-6362

p – ISSN: 2614-6681

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa Universitas Teknologi Digital dan bagaimana literasi tersebut mempengaruhi pengelolaan finansial pribadi mereka. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, literasi keuangan menjadi keterampilan yang sangat penting bagi mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi terhadap mahasiswa tingkat akhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa sudah baik, tetapi masih harus ditingkatkan, dengan sebagian mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang konsep dasar keuangan, seperti penganggaran, menabung, dan investasi. Namun, masih terdapat mahasiswa yang kurang memahami istilah-istilah dasar dalam keuangan. Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan meliputi pendidikan dari keluarga, sikap, dan perilaku mahasiswa.

A B S T R A C T

This study aims to analyze the level of financial literacy among Digital Technology University students and how such literacy affects their personal financial management. In the era of globalization and rapid technological development, financial literacy is a very important skill for students as the next generation of the nation. The research method used is descriptive qualitative, with data collection through interviews and observations of final year students. The results showed that the level of financial literacy of students was good, but still had to be improved, with some students having a good understanding of basic financial concepts, such as budgeting, saving, and investing. However, there are still students who do not understand basic terms in finance. Factors affecting financial literacy include education from families, attitudes, and student behavior.

1. Pendahuluan

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk menguasai serta mengaplikasikan berbagai informasi terkait keuangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan finansial. Di tengah era globalisasi dan kemajuan teknologi yang begitu cepat, kebutuhan akan literasi keuangan menjadi semakin penting, terutama di kalangan mahasiswa yang merupakan generasi penerus bangsa. Mahasiswa menghadapi tantangan dalam mengelola uang saku, pembayaran biaya pendidikan, dan pengeluaran sehari-hari. Berdasarkan data OJK tahun 2024, pelajar dan mahasiswa berada pada posisi kedua terendah dalam indeks literasi keuangan yaitu 56,42%. (*SP OJK Dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*, n.d.) Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan edukasi keuangan secara lebih masif dan sistematis. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa Universitas Teknologi Digital serta bagaimana literasi tersebut memengaruhi pengelolaan finansial pribadi mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Mengukur tingkat literasi keuangan mahasiswa dalam pengelolaan finansial pribadi.
- 2) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan mahasiswa.

2. Kajian Teori

Literasi keuangan merupakan bagian dari human capital yang mencerminkan kapasitas seseorang untuk memahami, mengelola, dan mengambil keputusan yang tepat dalam aspek keuangan. Menurut Gianni Nicolini dan Brenda J. Cude (2022) dalam *The Routledge Handbook of Financial Literacy*, literasi keuangan tidak hanya mencakup pengetahuan, tetapi juga keterampilan, sikap, dan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan finansial

Nicolini & Cude (2022) membagi literasi keuangan menjadi empat indikator utama:

1. Financial Knowledge: Pemahaman terhadap konsep dasar keuangan seperti inflasi, bunga majemuk, dan risiko.
2. Financial Skills: Kemampuan menyusun anggaran dan mencatat pengeluaran secara efektif.
3. Financial Behavior: Tindakan nyata seperti menabung secara rutin atau menghindari utang konsumtif.

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan kemampuan seseorang dalam merencanakan, mengatur, dan mengendalikan keuangannya agar dapat digunakan secara optimal untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan hidup. Dalam konteks ini, pengelolaan keuangan tidak hanya mencakup kegiatan mencatat dan menyusun anggaran, tetapi juga melibatkan kemampuan dalam mengambil keputusan terkait tabungan, konsumsi, utang, dan investasi. pengelolaan finansial mencerminkan kedewasaan seseorang dalam menggunakan uang, baik untuk kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang. Semakin tinggi kemampuan individu dalam mengelola keuangannya, maka semakin besar pula kemungkinan individu tersebut mencapai kestabilan dan kemandirian finansial. (Mulyadi et al., n.d.)

Adapun indikator Pengelolaan Finansial Pribadi menurut (Mulyadi, Subagio & Riyadi (2022) :

1. Membelanjakan uang sesuai kebutuhan
2. Membayar kewajiban tepat waktu
3. Menabung dan investasi
4. Perencanaan keuangan masa depan
5. Menyisihkan untuk diri dan keluarga

Dengan menggunakan kerangka literasi keuangan modern (Nicolini & Cude, 2022) dan (Mulyadi, Subagio & Riyadi (2022) yang merupakan perluasan dari teori modal manusia, penelitian ini menjelaskan bagaimana pengetahuan, sikap, dan perilaku mahasiswa dalam hal finansial terbentuk dari pengalaman pendidikan, lingkungan keluarga, dan pengaruh sosial. Literasi keuangan yang baik diyakini dapat mendorong mahasiswa untuk mampu mengelola keuangan pribadi secara lebih bijak dan strategis.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara mendalam, serta dokumentasi terhadap mahasiswa tingkat akhir Universitas Teknologi Digital.

Informan berjumlah 5 orang yang dipilih secara purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024).

4. Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa pada umumnya memahami konsep dasar keuangan seperti menabung, investasi, dan penganggaran. Beberapa mahasiswa menunjukkan keterampilan dalam membagi pendapatan, menyisihkan uang untuk keluarga, serta membuat rencana keuangan masa depan.

Faktor utama yang mempengaruhi literasi keuangan meliputi pengaruh keluarga, teman, pendidikan, sikap, dan perilaku. Beberapa informan aktif berdiskusi tentang keuangan dalam lingkungan sosial mereka.

Dalam pengelolaan finansial pribadi, mahasiswa menunjukkan kemampuan membuat prioritas pengeluaran, membayar kewajiban tepat waktu, serta merencanakan tabungan jangka panjang. Hal ini menunjukkan tingkat literasi yang cukup baik meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan.

5. Penutup

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Teknologi Digital memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, terutama dalam aspek penganggaran dan menabung, namun masih perlu peningkatan dalam pemahaman istilah-istilah keuangan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, khususnya terkait jumlah sampel yang digunakan. Jumlah informan dalam penelitian ini hanya terdiri dari lima mahasiswa tingkat akhir di Universitas Teknologi Digital. Meskipun informan telah dipilih berdasarkan kriteria yang relevan—yaitu mahasiswa jurusan manajemen dan akuntansi yang diyakini memiliki pemahaman lebih terhadap literasi keuangan—jumlah tersebut belum cukup untuk mewakili keseluruhan populasi mahasiswa di kampus tersebut, terlebih jika dilihat dari beragam latar belakang dan kondisi finansial mahasiswa secara umum.

Keterbatasan jumlah responden ini berdampak pada ruang lingkup generalisasi hasil penelitian. Temuan yang diperoleh cenderung bersifat spesifik dan kontekstual sesuai dengan pengalaman pribadi masing-masing informan, sehingga belum tentu mencerminkan kondisi mahasiswa secara keseluruhan, baik di Universitas Teknologi Digital maupun di perguruan tinggi lain.

Selain itu, dengan metode pendekatan kualitatif yang berfokus pada narasi dan pengalaman subjektif, hasil penelitian ini lebih menekankan pada kedalaman informasi dibandingkan dengan kuantifikasi data. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan jumlah responden yang lebih besar serta mempertimbangkan pendekatan kuantitatif atau mixed methods agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

6. Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Dr. Supriyadi, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Teknologi Digital atas dukungan yang telah diberikan selama proses penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ibu Meilani Purwanti, S.E., M.Si selaku Kepala Program Studi Akuntansi S1 dan Ibu Rola Manjaleni, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, memberikan arahan, dan meluangkan waktu selama penyusunan artikel ini. Penulis juga berterima kasih kepada Bapak Enang Suherman, S.E., M.M.INOV selaku Ketua LPPM atas izin yang diberikan dalam pelaksanaan penelitian, serta kepada seluruh dosen Jurusan Akuntansi Universitas Teknologi Digital atas ilmu yang telah diberikan selama masa studi.

Tak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga tercinta atas doa, dukungan moral, dan bantuan materiil yang tiada henti. Penghargaan juga disampaikan kepada rekan-rekan seperjuangan: Farras, Azim, Hisyam, Lutfi, Hafiyyan, Aidan, Robby, Gusti, serta seluruh teman-teman IPS 2 atas semangat, dukungan, dan kebersamaan yang menjadi motivasi selama proses penulisan. Ucapan terima kasih

terakhir ditujukan kepada para mahasiswa Universitas Teknologi Digital yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini

7. Referensi

- Hanifah, M., & Manjaleni, R. (2025). Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan terhadap Mental Budgeting pada Generasi Zoomers di Kota Bandung. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(2).
- Mulyadi, D. R., Subagio, N., & Riyadi, R. (n.d.). *Prosiding Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Mulawarman Tahun 2022 KEMAMPUAN PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS MULAWARMAN*.
- Nicolini, G., & Cude, B. J. (2022). *The Routledge Handbook of Financial Literacy*
- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77–84. <https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>
- SP OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024.